

SERI PUBLIKASI ILMIAH KONTEMPORER UNTAR 2021



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# S1 Akuntansi

## Aspek Akuntansi dan Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19

**EDITOR**

Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.

Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA

Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA(Aust), CSRS

Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA



**SERI PUBLIKASI ILMIAH KONTEMPORER UNTAR 2021**

**Aspek Akuntansi dan Pasar Modal  
di Masa Pandemi Covid-19**

**ISBN : 978-623-6463-08-6**

**Penerbit**

LPPI UNTAR (UNTAR Press)

Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Universitas Tarumanagara

Jln. Letjen. S. Parman No. 1

Kampus I UNTAR, Gedung M, Lantai 5

Jakarta 11440

Email: [dppm@untar.ac.id](mailto:dppm@untar.ac.id)

**Keanggotaan IKAPI**

No.605/AnggotaLuarBiasa/DKI/2021

**Copyright © 2021 Universitas Tarumanagara**

## **SERI PUBLIKASI ILMIAH KONTEMPORER UNTAR 2021**

### **Editor Seri**

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Sri Tiatri, S.Psi, M.Si, Ph.D., Psikolog

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng.

## **Aspek Akuntansi dan Pasar Modal**

### **di Masa Pandemi Covid-19**

#### **Editor**

Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.

Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA

Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA(Aust), CSRS

Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA

#### **Penulis**

Kevin

Syanti Dewi

Henryanto Wijaya

Elsa Imelda

Widyasari

I Cenik Ardana

Elizabeth Inge Pratiwi

Nataherwin

Jessica Meta Lumanau

Rousilita Suhendah

Anastasya

Henny Wirianata

Agustin Ekadjaja

Verawati

Hendro Lukman

Dwi Egalita Novia M.

Sriwati

I Cenik Ardana

Andreas Bambang D.

Rosmita Rasyid

Karen Thalia

Linda Santioso

Amin Wijoyo

**LPPI UNTAR (UNTAR PRESS)**

**Jakarta, Indonesia**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan anugerahNya kepada kami semua sehingga kami dapat membuat bookchapter yang berkaitan dengan aspek akuntansi dan pasar modal di masa pandemi covid 19 dengan baik.

Pandemi covid-19 yang melanda di seluruh belahan dunia menyebabkan timbul paradigma tatanan ekonomi, sosial ,ilmu dan teknologi yang berbeda dengan era sebelumnya, tidak terkecuali dalam bidang akuntansi. Akuntansi yang merupakan bagian mikro dari ekonomi juga mengalami struktur perubahan dalam penggunaan teknologi informasi terkini. Demikian pula dengan pasar modal yang ada di Indonesia.

Selama masa pandemi covid-19, terjadi penurunan indeks harga saham gabungan pada perusahaan emiten tertentu yang cukup mencolok. Ini dikarenakan di beberapa perusahaan mengalami penurunan pendapatan akibat diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Penurunan penjualan ini menyebabkan kinerja perusahaan menjadi kurang baik yang mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham

Covid-19 yang mempengaruhi pola hidup masyarakat terutama sektor ekonomi berdampak juga pada pajak. Pajak sebagai pungutan wajib dari rakyat kepada negara untuk membiayai pengeluaran negara mengalami penurunan. Ini berakibat pada realisasi penerimaan pajak yang semakin berkurang. Pada masa pandemi covid-19 dan meringankan beban hidup masyarakat, pemerintah telah melakukan program relaksasi perpajakan yang dapat memberikan kelegaan baik wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan.

Pembelajaran akuntansi di pendidikan tinggi juga mengalami perubahan. Sebelum terjadinya Covid-19 pembelajaran dilakukan dengan tatap muka (luring), namun pada masa covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring melalui teknologi informasi yang berkembang dengan cepat. Hal ini membuat dosen dan mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Untar Bersinergi, Untar Bereputasi.  
Salam, UNTAR untuk Indonesia

Ketua Program Studi Akuntansi  
Universitas Tarumanagara

Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1	1-20
<i>Pengaruh Relaksasi Pajak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Perekonomian dalam Perspektif Mahasiswa</i>	
<b><i>Hendro Lukman, Kevin</i></b>	
BAB 2	21-39
<i>Analisis Benford Law Sebagai Pendeteksi Fraud Pada Marketplace di Masa Pandemi Covid-19</i>	
<b><i>Elsa Imelda, Elizabeth Inge Pratiwi</i></b>	
BAB 3	40-86
<i>Pengaruh Covid-19 pada Return Saham Perusahaan Transportasi</i>	
<b><i>Rousilita Suhendah</i></b>	
BAB 4	87-110
<i>Analisis Penerimaan Pajak Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Pajak Daerah DKI Jakarta)</i>	
<b><i>Agustin Ekadjaja, Dwi Egalita Novia Maharani</i></b>	
BAB 5	111-130
<i>Relaksasi Pajak Sebagai Alternatif Meminimalkan Dampak Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19</i>	
<b><i>Andreas Bambang Daryatno, Linda Santioso</i></b>	
BAB 6	131-151
<i>Kepatuhan WPOP Selama Pandemi Covid-19 Dengan Adanya Insentif Pajak</i>	
<b><i>Syanti Dewi, Widyasari, Nataherwin, Anastasya</i></b>	
BAB 7	152-169
<i>CSR Di Masa Pandemi Covid-19</i>	
<b><i>Verawati, Sriwati</i></b>	

BAB 8	170-189
<i>Peranan Strategi Pengelolaan Biaya dalam Akuntansi Manajemen pada Masa Covid- 19</i>	
<b><i>Rosmita Rasyid</i></b>	
BAB 9	190-212
<i>Implementasi Media Belajar Online yang Dipakai Dosen Akuntansi Selama Pandemi</i>	
<b><i>Amin Wijoyo</i></b>	
BAB 10	213-235
<i>Perkuliahan Akuntansi Masa Covid-19</i>	
<b><i>Henryanto Wijaya</i></b>	
BAB 11	236-256
<i>Analisis Kinerja Perbankan Kapitalisasi Saham Besar Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19</i>	
<b><i>I Cenik Ardana, Jessica Meta Lumanau</i></b>	
BAB 12	257-301
<i>Peran UMKM dalam Mempercepat Pencapaian SDGs Pasca Covid-19</i>	
<b><i>Henny Wirianata</i></b>	
BAB 13	302-319
<i>Industri Perhotelan di Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19</i>	
<b><i>Hendro Lukman, I Cenik Ardana, Karen Thalia</i></b>	
BAB 14	320-338
<i>Prospek Implementasi SAK EMKM Di Masa Pandemi Covid-19</i>	
<b><i>Elsa Imelda</i></b>	

## **BAB 9**

# **Implementasi Pembelajaran Online yang Digunakan oleh Dosen Akuntansi selama Pandemi Covid-19**

Amin Wijoyo

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara

### **Abstrak**

Pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia dan dunia menyebabkan terjadinya perubahan dalam dunia pendidikan terutama mengenai kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan bagaimana implementasi pembelajaran online yang digunakan oleh dosen akuntansi selama pandemi. Penelitian ini berdasarkan data kuesioner yang disebarkan kepada dosen akuntansi yang mengajar di UNTAR, UKRIDA, dan TSM. Media pembelajaran online yang paling banyak digunakan oleh dosen akuntansi adalah Microsoft Teams dibantu WhatsApp Group.

Kata kunci: Pandemi, Online, Teams, WhatsApp Group,.

## **1.1 Pendahuluan/ Latar Belakang**

Dalam era sekarang ini teknologi menjadi penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Dimulai dari kegiatan untuk berkomunikasi sehari-hari dengan orang lain ataupun mengakses media sosial. Teknologi yang berkembang juga sekarang digunakan untuk pendidikan dikarenakan negara Indonesia sedang dilanda pandemi covid 19 yang berkepanjangan yang memaksa kegiatan belajar mengajar diharuskan dilakukan dari rumah. Dalam Undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2013 pasal 3 [1] menyebutkan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada era pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia mengubah proses pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan dengan menggunakan tatap muka berubah menjadi online, khususnya perguruan tinggi membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Adapun media pembelajaran online yang sudah diterapkan oleh dosen prodi pendidikan akuntansi adalah media Microsoft Teams, Zoom, dan Google Meet. Adapun media pembelajaran online tambahan yang disarankan seperti WhatsApp, Google Classroom, dan Line. Kita ketahui bersama bahwa media pembelajaran memegang peran dalam proses pembelajaran, dengan penggunaan media online yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain mampu menggunakan berbagai media online yang sesuai dengan kemajuan zaman, hendaknya dosen mampu mengerti dan memahami karakteristik dan keefektifan dari media yang berbeda-beda dalam

mendukung penyampaian materi. Pembelajaran oleh mahasiswa dan dosen dilakukan komunikasi 2 arah sehingga walaupun dilakukan dari rumah baik mahasiswa dan dosen bisa berinteraksi menggunakan teknologi dan internet. Pada tenaga pendidik bertujuan untuk membuat mahasiswa menjadi lebih baik dalam pengetahuan serta etika. Semakin banyak interaksi antara mahasiswa dan dosen maka akan semakin tercapai tujuan belajar mengajar. Menurut [2] menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sementara menurut Briggs dalam sadiman [3] menyatakan bahwa media merupakan alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta dapat merangsang siswa untuk belajar. Dapat disimpulkan berarti media dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar tersebut.

[4] serta [5] menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kemampuan dan peningkatan penyerapan terhadap materi kuliah dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pilihan yang bisa dimanfaatkan dalam situasi pandemi saat ini [6]. Internet menjadi media untuk menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran yang tidak harus tatap muka, dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu. Keunggulan ini perlu dikelola oleh dosen dalam menyiapkan pembelajarannya dengan memanfaatkan aplikasi dan fitur yang memudahkan dosen dan mahasiswa seperti Microsoft Teams, Zoom, Google Meet, Whatsapp, Line, dan Google Classroom. *Social distancing* merupakan anjuran pemerintah yang menuntut semua sektor kehidupan harus beradaptasi pada perubahan. Kesiapan setiap individu dalam beradaptasi terhadap perubahan akan mempengaruhi tercapainya tujuan dengan ditetapkannya perubahan tersebut. Setiap orang bertanggungjawab untuk keberhasilan perubahan agar adaptasi menjadi efektif dan melakukan antisipasi secara proaktif terhadap kondisi yang

berubah. Kesiapan perubahan sebagai keyakinan dan sikap individu untuk menerima perubahan sebagai bagian dari cara dia mencapai tujuannya. Penerimaan atas perubahan sebagai sesuatu yang dibutuhkan dan cara untuk berhasil menyelesaikan perubahan. Ketika seseorang memiliki kesiapan untuk berubah maka diperlukan peran proaktif. [7] menjelaskan bahwa setiap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi harus mempunyai konteks kerja yang dinamis. Tidak hanya menyesuaikan perilaku mereka untuk mengakomodasi perubahan, tetapi juga bertindak dan memulai perubahan itu sendiri secara proaktif. Perilaku proaktif adalah suatu tindakan yang diarahkan untuk memulai perubahan dengan kemauan sendiri.

Dosen perlu memberi perhatian pada kepentingan mahasiswa yang memiliki berbagai macam kebutuhan. [8] menjelaskan bahwa terpenuhinya kebutuhan akan mempengaruhi motivasi kerja yang ada pada setiap individu untuk melakukan segala sesuatu yang lebih baik dari lainnya didalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuannya. Pada masa pandemi Covid 19 dengan diterapkan peraturan untuk melakukan pembelajaran dari rumah, maka dibutuhkan kesiapan untuk berubah baik dari mahasiswa, dosen maupun pendukung yang lainnya. Manajemen perubahan diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui media apa saja yang dipakai oleh dosen akuntansi dalam melakukan proses belajar mengajar. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran online yang digunakan oleh dosen akuntansi penting dalam proses belajar mengajar agar mahasiswa mendapatkan hasil yang optimal. Semakin tinggi perkembangan teknologi yang digunakan maka mahasiswa tidak akan mengalami kendala dalam proses belajar mengajar.

Tujuan dalam penelitian ini:

- 1) Untuk mengetahui media online apa yang digunakan dosen akuntansi selama pandemi covid 19 untuk kegiatan belajar mengajar.
- 2) Untuk menganalisis implementasi pelaksanaan pembelajaran dengan media online yang sudah digunakan oleh dosen akuntansi selama pandemi covid 19.

## **1.2 Isi/Pembahasan**

Kesiapan individu untuk berubah mencerminkan pikiran, perasaan dan niat dari individu, yang mungkin atau tidak mungkin menyebabkan perilaku tertentu yang terkait dengan sikapnya. Volume tugas dengan jumlah yang banyak dan tingkat kesulitan dari tiap beban tugas tersebut, menuntut mahasiswa untuk menggunakan waktu dengan efisien dan efektif. [9] juga menjelaskan bahwa orang tua dan sarana prasarana adalah faktor pendukung tercapainya tujuan *school empowering program*. Kinerja merupakan suatu hasil fungsi yang digunakan untuk menilai kegiatan seseorang atau sekelompok individu dalam suatu organisasi yang terdiri dari faktor internal maupun faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi kerja seseorang. Perubahan strategi pembelajaran dari reguler menjadi Daring tentunya perlu didukung oleh lingkungan si pembelajar (internal, eksternal) dan sarana dan prasarana yang memadai. Kemampuan finansial orang tua si pembelajar, dan lokasi atau daerah asal mahasiswa mempengaruhi efektifitas penggunaan media pembelajaran daring.

Kesiapan untuk berubah menurut [10] dan [11] diawali dengan mempersiapkan diri untuk menerima perubahan karena pada hakikatnya manusia menjadi subjek dan objek perubahan serta mempunyai sifat resisten terhadap perubahan. Keyakinan dan sikap mahasiswa dalam menyikapi perubahan dalam strategi pembelajaran online dan kemampuan mahasiswa untuk berhasil menyelesaikan perubahan mempengaruhi kesiapan mahasiswa. Faktor terpenting dalam keberhasilan perubahan adalah sumber daya manusianya. Media Whatsapp grup menurut [12] dan [13] dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan informasi untuk sarana diskusi dan mendidik serta, memberikan pengaruh. Strategi pembelajaran daring dengan memanfaatkan platform yang ada diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Karenanya dibutuhkan kesiapan untuk perubahan di tingkat individu dipengaruhi oleh keyakinan bahwa: (a) mereka mampu menerapkan perubahan yang diusulkan, (b) usulan perubahan sesuai untuk dosen dan mahasiswa, (c) para pemimpin berkomitmen untuk perubahan yang diusulkan/dukungan manajemen, dan (d) perubahan membawa kebermanfaatan bagi civitas akademika. Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa keyakinan individu akan manfaat perubahan dan komitmen dari mahasiswa, dosen dan pendukung lainnya, berdampak pada kesiapan individu dalam menghadapi perubahan. Kesiapan merupakan salah satu faktor terpenting untuk mendukung inisiatif perubahan dengan melibatkan semua komponen yang ada dalam sistem pendidikan. [14] antara lain menjelaskan bahwa kesiapan untuk berubah dapat dideteksi dari beberapa variabel seperti variabel motivasional, ketersediaan sumber daya, nilai-nilai dan sikap positif yang dikembangkan, serta iklim organisasi yang mendukung perubahan. Kesiapan individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama perubahan berlangsung diartikan sebagai kesiapan individu untuk berubah.

*Learning Technology Standards* adalah salah satu standart yang terkait dengan sistem Pembelajaran daring yang memiliki tiga klasifikasi yaitu: (1) *Quality Standart*, (2) *learning technology Standards*, dan *Related Standards* [15]. Standart kualitas, mendukung pengembangan kualitas untuk kebutuhan yang spesifik. Sedangkan untuk klasifikasi standart teknologi dalam pembelajaran berkaitan dengan *Learning Management Systems* (LMS) dan materi pembelajaran daring. *Related Standards* terkait dengan kualifikasi standart teknologi, proses atau legalitas. Standart kualitas dari pembelajaran daring akan mempengaruhi kepuasan mahasiswa. [16] menjelaskan bahwa kepuasan mahasiswa mempengaruhi loyalitas mahasiswa. Sedangkan indikator yang paling dominan mempengaruhi kepuasan mahasiswa adalah profesionalisme dosen [17]. Manajemen pembelajaran daring tercapai dengan efektif apabila dosen menjalankan profesinya secara professional agar mahasiswa memperoleh kepuasan dan loyal pada kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efisien dan efektif.

[18] Pembelajaran *online* memiliki beberapa ciri-ciri secara umum. Ciri-ciri tersebut didasarkan atas gabungan dari beberapa teori dan pendekatan yang mendukung pembelajaran *online*. Apakah Anda tahu, apa saja ciri-ciri dari pembelajaran *online*?. Sebenarnya jika anda coba selidiki dari beberapa bahan sumber pustaka, dapat diketahui bahwa ciri-ciri dari pembelajaran *online* sangat luas, tetapi secara garis besar didapatkan bahwa ciri-ciri dari pembelajaran *online* menurut Flinders University, yaitu *personal, structurd, active dan Connective*.

Salah satu keuntungan dari pembelajaran online yaitu, siswa dapat menciptakan sendiri suasana belajar yang nyaman dan sesuai keinginan. Anda tidak perlu sibuk-sibuk berangkat ke sekolah, memakai seragam, dan waktu yang telah ditentukan. Semua proses belajar Anda yang menentukan, mulai dari waktu,

tempat, suasana, dan lain-lain. Siswa dalam proses pembelajaran online akan belajar secara sendiri dan mandiri. Ada beberapa faktor internal maupun eksternal yang akan memengaruhi keberhasilan dari pembelajaran online yang dilakukan oleh siswa. Faktor internal yang dapat mempengaruhi yaitu kecerdasan, rasa ingin tahu yang tinggi, motivasi, kepribadian, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembelajaran online yaitu teknologi yang dipakai, lingkungan sekitar, kecepatan akses internet dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran online setiap siswa perlu untuk menciptakan kehadiran guru, yang dapat digunakan sebagai kontrol untuk dirinya. Ketika siswa telah menciptakan kehadiran guru, siswa akan mampu mengontrol kecepatan belajarnya sendiri. Ketika peran guru tidak ada, maka dapat memungkinkan adanya kemalasan siswa yang dapat mengakibatkan tidak berjalannya pembelajaran online sesuai jadwal.

Sama seperti pembelajaran konvensional, pembelajaran online dilakukan secara terstruktur. Sebelum diadakannya kegiatan belajar mengajar secara online, terlebih dahulu guru menyiapkan silabus, materi pelajaran, media dan sumber belajar. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur. Selain terstruktur secara teknis, materi pelajaran pun diatur sedemikian rupa agar dapat terstruktur sesuai tingkatan kemampuan. Materi yang lebih mudah akan diberikan di awal pertemuan, dan materi yang sulit akan diberikan di akhir pertemuan. Selain itu materi-materi yang dirasa sulit akan diberikan penjelasan dan contoh.

Proses belajar terjadi akibat adanya proses aktif dari siswa. Proses aktif ini sangat diperlukan dalam pembelajaran konvensional maupun pembelajaran online. Pada pembelajaran online memerlukan kegiatan aktif dari siswa. Apakah Anda merasa kebingungan, bagaimana cara mengaktifkan siswa pada pembelajaran online?. Di zaman yang canggih ini, dan dengan perkembangan IPTEK yang semakin maju, akan ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengaktifkan siswa. Dalam

pembelajaran online, cara mengaktifkan siswa dapat menggunakan teknologi. Teknologi dipilih, karena dapat memfasilitasi dan menyediakan berbagai hal yang dapat mengaktifkan siswa. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat merancang beberapa aktifitas yang dapat membuat siswa aktif, baik dalam aktif berpikir, aktif bersosialisasi maupun aktif dalam hal lainnya

Pembelajaran online dikenal sebagai pembelajaran mandiri. Apakah ketika siswa melakukan pembelajaran online, siswa tidak dapat berinteraksi dengan siswa lainnya?. Pasti pertanyaan seperti itu akan terbesit dibenak Anda. Perlu diketahui bahwa pembelajaran online masih memungkinkan adanya pertemuan antar siswa, bedanya pertemuan dilakukan secara online. Pembelajaran online tidak merubah kebiasaan- kebiasaan yang terjadi pada pembelajaran konvensional seperti adanya pertemanan, ataupun interaksi dengan guru. Salah satu karakteristik dari pembelajaran online yaitu adanya konektivitas. Aktivitas pembelajaran online menghubungkan antara siswa dan guru, siswa yang satu dan lainnya, menghubungkan antara tim pengajar ataupun siswa dengan staf pendidik lainnya. Pembelajaran konektif didasarkan pada pembelajaran sosial dan teori pembelajaran konstruktivis, seperti yang dijelaskan oleh George Siemens. Menurutnya bahwa belajar tidak harus dipandang sebagai suatu peristiwa, tetapi merupakan sebuah proses yang melibatkan antara memori, kognisi, emosi, keyakinan, dan persepsi. Selain itu belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengirim e-mail, melihat blog, melakukan percakapan online dan lain-lain. Melalui pembelajaran online siswa akan terkoneksi dengan dunia maya. Siswa akan lebih banyak menemukan banyak sumber belajar yang tidak terbatas. Dalam pembelajaran online tidak adanya batasan ruang dan waktu sehingga siswa dapat belajar secara terkoneksi.

Siswa dalam pembelajaran harus memiliki semangat yang kuat untuk

pembelajaran secara mandiri. Dalam pembelajaran online ketuntasan belajar dan pemahaman materi ditentukan oleh siswa itu sendiri. Siswa dituntut untuk mandiri dan menemukan sendiri pengetahuannya. Keberhasilan dari setiap siswa akan berbeda-beda, tergantung pada bagaimana kemandirian belajar siswa.

Selain dari kemandirian belajar, keberhasilan dari pembelajaran *online* ditentukan dari sejauh mana siswa memahami teknologi yang dipakai untuk pembelajaran *online*. Sebelum melakukan pembelajaran *online*, siswa harus terlebih dahulu menguasai atau memahami mengenai teknologi yang akan dipakai sebagai alat untuk pembelajaran *online*. Salah satu alat yang sering dipakai untuk pembelajaran online yaitu komputer. Pasti Anda telah mahir dalam mengoperasikan komputer maupun gadget yang lainnya. Semakin berkembangnya IPTEK komputer yang digunakan pun semakin canggih dengan vitur-vitur yang dapat mendukung pembelajaran *online*.

Siswa yang ingin berhasil dalam pembelajaran *online* harus memiliki kemampuan interpersonal dan kemampuan komunikasi yang baik. Kemampuan interpersonal diperlukan untuk tetap menjalin interaksi atau hubungan dengan siswa yang lainnya. Walaupun pembelajaran *online* dilakukan secara mandiri, tetapi tetap saja manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan orang lain. Oleh karena itu kemampuan interpersonal dan kemampuan komunikasi harus tetap dilatih untuk digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Memahami dan menggunakan pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pembelajaran dilakukan secara mandiri oleh siswa, maka siswa harus pandai berinteraksi dengan siswa lainnya ataupun dengan guru di dalam forum yang telah disediakan. Interaksi tersebut sangat diperlukan, terutama ketika siswa mengalami kesulitan mengenai satu materi pelajaran. Selain itu siswa dengan pembelajaran

*online* perlu tetap menjalani interaksi untuk melatih jiwa sosial yang ada. Jangan sampai, dengan pembelajaran *online* siswa akan terbentuk menjadi manusia yang lebih individualisme dan anti sosial. Selain itu, siswa dengan pembelajaran *online* akan memahami pembelajaran secara berkolaborasi. Siswa akan dilatih untuk dapat berkolaborasi baik dengan lingkungannya maupun dengan berbagai sistem yang mendukung pembelajaran *online*.

Salah satu dari karakteristik pembelajar *online* adalah memiliki kemampuan belajar secara mandiri. Belajar secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran *online*. Karena dalam proses belajar, siswa akan mencari, menemukan dan menyimpulkan dari apa yang dipelajarinya secara mandiri. [19] pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Pada belajar mandiri, faktor motivasi menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran online, guru menyiapkan materi pelajaran untuk dapat diakses oleh siswa. Selain itu guru juga merancang pembelajaran online dari awal proses pembelajaran seperti membuat silabus, RPP, mempersiapkan materi, penilaian, diskusi dan lain-lain. Pada pembelajaran *online* guru tetap dapat berperan sebagai guru pada umumnya, yaitu berinteraksi dengan siswa, hanya saja caranya yang berbeda. Pada pembelajaran *online*, semua interaksi dilakukan secara tidak langsung atau tidak tatap muka. Biasanya guru pada pembelajaran online akan membuat forum diskusi dimana siswa dan guru dapat berinteraksi. Dalam forum diskusi, guru dapat menilai semua aktifitas dan keaktifan siswa. Selain itu guru dalam pembelajaran *online* memiliki tugas untuk tetap meluruskan semua pengetahuan siswa, menyamakan persepsi antara setiap siswa, dan meluruskan setiap pengetahuan yang diperoleh oleh siswa.

Dalam hal ini guru harus dapat memanfaatkan setiap teknologi yang dapat mendukung proses belajar siswa. Selain itu guru harus paham dan menguasai setiap teknologi dan internet. Jangan sampai siswa lebih mengerti mengenai teknologi dan internet daripada gurunya. Maka jika hal tersebut terjadi, tentunya akan menyulitkan guru ketika ada siswa yang bertanya. Penguasaan teknologi dan internet pada pembelajaran *online* dapat dikatakan hal penting untuk seorang guru dikarenakan guru dituntut untuk menguasai dan mengoperasikan *software* dan *hardware* yang merupakan *basic* dalam pembelajaran *online*.

Seorang guru tentunya harus menguasai materi yang akan disampaikan, maupun materi yang ditulisnya dalam pembelajaran online. Penguasaan materi ini sangat penting untuk menyamakan setiap persepsi yang dimiliki siswa. Selain itu penguasaan materi diperlukan ketika adanya permasalahan dalam proses belajar, agar dapat diselesaikan dengan logika dan pengetahuan yang dimiliki guru. Selain pengetahuan pokok, diperlukan juga pengetahuan lainnya atau pengetahuan pendamping. Pengetahuan pendamping ini untuk diperlukan untuk mengatasi pertanyaan-pertanyaan diluar konteks materi pelajaran.

Guru diharapkan memiliki sifat kreatif dan inovatif. Hal ini diperlukan dalam membuat materi pelajaran agar materi yang dibuat dapat menarik perhatian siswa dan bermakna untuk siswa. Selain itu guru perlu memunculkan inovasi-inovasi baru untuk meminimalisir kebosanan yang sering dialami oleh siswa. Dengan pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan lebih menarik perhatian siswa, ketika ketertarikan siswa tinggi maka rasa ingin tahu siswa pun tinggi.

Pembelajaran online merupakan pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh

siswa. Tetapi sebagai seorang guru perlu terus memotivasi siswa untuk terus belajar. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa yaitu dapat dengan memberikan poin atau nilai tambahan kepada siswa yang lebih aktif dalam pengerjaan tugas ataupun kepada siswa yang aktif dalam forum diskusi.

Desain pembelajaran merupakan salah satu tahapan yang dinilai penting dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat memilih dan memilih desain pembelajaran yang cocok untuk semua siswa. Desain pembelajaran yang dipilih harus dapat mengaktifkan siswa dan memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan begitu siswa akan termotivasi untuk belajar dan melakukan proses pembelajaran online dengan senang hati.

Dalam pembelajaran online, guru mampu mengelola sistem yang dipakai dalam pembelajaran *online*. Hal ini untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang diakibatkan oleh kerusakan sistem. Jangan sampai siswa terlambat belajar dikarenakan adanya *system error*.

Pemilihan bahan ajar dan sistem penilaian pun menjadi hal penting dalam pembelajaran *online*. Setiap bahan ajar dan penilaian yang ada harus sesuai dengan segala macam karakteristik siswa.

Guru perlu mengontrol jalannya proses pembelajaran. Guru harus bisa memosisikan dirinya sebaik mungkin. Pada saat apa guru harus membantu siswa, dan pada bagaimana guru harus memotivasi siswa. Dalam pembelajaran *online* guru harus bisa mengendalikan siswa untuk tetap menjalankan aktifitas seperti siswa biasanya. Guru harus melatih siswa untuk tetap terus berinteraksi dengan siswa lainnya. Hal ini dilakukan agar sifat individualisme siswa tidak terlalu menonjol,

karena manusia sebagai makhluk sosial. Maka guru harus tetap melatih sifat-sifat naluriah siswa seperti bersosialisasi, berempati, kepedulian, bekerja sama, dan lain sebagainya.

Selama pandemi covid 19 kegiatan proses belajar mengajar dilakukan di rumah masing- masing baik oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini berarti diperlukan internet dan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi covid 19 ini universitas memberikan tunjangan untuk kuota internet untuk para dosen dan mahasiswa serta memberikan lisensi untuk beberapa media pembelajaran *online*.

Media pembelajaran online yang disarankan oleh prodi akuntansi untuk masing-masing kampus yaitu Microsoft Teams, Google Meet, dan Zoom. Ditambah dengan media lainnya seperti Google Classroom, WhatsApp, dan Line. Alasan prodi menyarankan media ini dikarenakan media ini sudah terintegasi dengan fitur-fitur yang update seperti bisa menggambar, menulis seperti di papan tulis, menampilkan fitur kamera untuk berinteraksi, memberikan tugas dan kuis serta adanya fitur *chat* dan *share screen* untuk mendukung pembelajaran. Media-media yang disarankan juga mudah digunakan dan kebanyakan mahasiswa dan dosen juga bisa memakainya.

Microsoft Teams adalah sebuah platform komunikasi dan kolaborasi terpadu yang menggabungkan fitur percakapan kerja, rapat video, penyimpanan berkas (termasuk kolaborasi pada berkas), dan integrasi aplikasi. Aplikasi ini terintegasi dengan langganan dan juga dapat diintegrasikan dengan produk selain buatan Microsoft. Microsoft Teams adalah kompetitor Slack, serta merupakan hasil evolusi dan peningkatan dari Microsoft *Skype for Business*. [20]

Google Meet (sebelumnya dikenal Hangouts Meet) adalah layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google [21]

Zoom Video Communications, Inc. (Zoom) adalah sebuah perusahaan teknologi komunikasi Amerika Serikat yang berkantor pusat di San Jose, California. Perusahaan ini menyediakan layanan perangkat videoteleponi dan obrolan daring berbasis P2P komputasi awan yang digunakan untuk telekonferensi, bekerja jarak jauh, belajar jarak jauh, dan berhubungan sosial [22]

Beberapa karakteristik media pembelajaran *offline* menurut [23] adalah : (1) materi pembelajaran terpadu, (2) waktu pembelajaran tetap / waktu yang pasti, (3) di kontrol oleh guru / instruktur, (4) pembelajaran searah / linier, (5) sumber informasi yang dipilih telah di edit, (6) sumber informasi yang sudah tetap, (7) teknologi yang dipergunakan telah di kenal. Semua karakteristik media pembelajaran *offline* ini bisa diterapkan dalam media pembelajaran online seperti waktu yang tetap setiap minggu dalam memberikan perkuliahan.

Lokasi penelitian kali ini adalah Universitas Tarumanagara, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Trisakti School of Management. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah dosen akuntansi yang mengajar di salah satu dari 3 Universitas tersebut. Teknik pengumpulan data berasal dari kuesioner yang diedarkan kepada dosen akuntansi. Terdapat 43 jumlah dosen yang mengisi kuesioner.

Berikut adalah hasil dari sampel tersebut:

N	Media yang digunakan	Jumlah
1	Microsoft Teams	36
2	Google Meet	0
3	Zoom	7

Tabel 1.1 Media utama yang digunakan dalam pembelajaran *online* oleh dosen CSR

N	Media yang digunakan	Jumlah
1	WhatsApp Group	25
2	Line	5
3	Tidak menggunakan media tambahan	13

Tabel 1.2 Media tambahan yang digunakan dalam pembelajaran *online* oleh dosen

Dari data di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran yang paling banyak digunakan di ketiga kampus tersebut adalah 1) Microsoft Teams digunakan oleh 36 dosen. Sehingga dapat diperoleh prosentase sebesar 83,72% yang menggunakan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran. 2) Google Meet tidak digunakan oleh dosen untuk mengajar. Sehingga dapat diperoleh prosentase sebesar 0% yang menggunakan Google Meet sebagai media pembelajaran. 3) Zoom digunakan oleh 7 dosen. Sehingga dapat diperoleh prosentase sebesar 16,28% yang menggunakan Zoom sebagai media pembelajaran

Selain menggunakan media pembelajaran utama dengan fitur *live/meet now* beberapa dosen juga menggunakan media tambahan lain untuk berkomunikasi dengan mahasiswa di luar jam pelajaran. Berdasarkan data di atas bahwa media pembelajaran tambahan yang paling banyak digunakan di ketiga kampus tersebut

adalah 1) WhatsApp Group digunakan oleh 25 dosen. Sehingga dapat diperoleh prosentase sebesar 58,14% yang menggunakan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran tambahan. 2) Line digunakan oleh 5 dosen. Sehingga dapat diperoleh prosentase sebesar 11,63% yang menggunakan Line sebagai media pembelajaran tambahan. 3) Tidak menggunakan media tambahan diterapkan oleh 13 dosen. Sehingga dapat diperoleh prosentase sebesar 30,23% yang tidak menggunakan media pembelajaran tambahan selain media pembelajaran utama.

Penggunaan media ini sangat sesuai dengan teori [24] memberikan kriteria untuk mereviu media pembelajaran yang dibuat berdasarkan kualitas, diantaranya:

- 1) Kualitas Isi dan Tujuan
  - a. Ketepatan
  - b. Kepentingan
  - c. Kelengkapan
  - d. Keseimbangan
  - e. Minat/pelatihan
  - f. Keadilan
  - g. Kesesuaian dengan situasi siswa
- 2) Kualitas Instruksional
  - a. Memberikan kesempatan belajar
  - b. Memberikan bantuan untuk belajar
  - c. Kualitas memotivasi
  - d. Fleksibilitas instruksionalnya
  - e. Kualitas tes dan penilaiannya
  - f. Dapat memberi dampak kepada siswa
  - g. Dampak membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya
3. Kualitas Teknis
  - a. Keterbacaan

- b. Mudah digunakan
- c. Kualitas tampilan/tayangan
- d. Kualitas penanganan jawaban
- e. Kualitas pengelolaan programnya
- f. Kualitas pendokumentasiannya

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas bahwa media pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh dosen akuntansi adalah Microsoft Teams. Microsoft Teams menyediakan banyak fitur yang bisa digunakan baik oleh mahasiswa/dosen seperti fitur *meet now* yang dipergunakan untuk bertemunya mahasiswa dan dosen secara virtual pada waktu yang sama dan selain itu juga Microsoft Teams mempunyai fitur untuk menaruh *file* yang berupa materi pelajaran serta pembahasan soal dalam kegiatan belajar mengajar. Dosen dan mahasiswa bisa mengunggah dan mengunduh materi serta soal- soal yang digunakan. Dalam menghadapi memberikan tugas, kuis, dan ujian di Microsoft Teams mempunyai fitur *Assignment* yang dapat digunakan. Dalam fitur tersebut bisa digunakan ditetapkan kapan ujian akan dimulai dan diakhiri serta batas pengumpulan terakhir. Menurut [25] 75% mahasiswa menganggap Zoom metode yang efektif untuk pembelajaran daring.

Untuk media pembelajaran tambahan yang paling banyak digunakan oleh dosen akuntansi adalah WhatsApp Group. WhatsApp Group digunakan untuk berkomunikasi dengan mahasiswa di luar jam pelajaran. Jika mahasiswa mungkin kurang paham dengan materi yang dibahas pada saat *meet now* di Microsoft Teams atau bertanya mengenai tugas yang diberikan maka mahasiswa bisa berkomunikasi dengan dosen melalui WhatsApp Group. Begitu juga dengan info-info yang akan disampaikan bisa lebih cepat kepada mahasiswa di WhatsApp Group. Hasil penelitian menurut [26] juga mengatakan WhatsApp Group merupakan media yang paling banyak digunakan oleh dosen. Hal ini juga

didukung oleh penelitian [27] yang menyatakan bahwa Whatsapp merupakan media komunikasi efektif masa kini yang banyak digunakan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh [28] yang menyatakan bahwa Pemanfaatan media whatsapp grup sebagai sarana komunikasi yang efektif. Menurut [25] 76% mahasiswa menganggap WhatsApp metode efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Dengan pandemi covid 19 yang sampai sekarang masih melanda Indonesia dan dunia serta dengan majunya teknologi di Indonesia maka jaringan internet juga semakin memadai maka mahasiswa dan dosen menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams dengan dibantu WhatsApp Group agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu meskipun dilakukan secara daring.

### **1.3 Penutup**

Kesimpulan untuk penelitian ini berarti media pembelajaran online yang digunakan oleh dosen selama pandemi covid 19 untuk kegiatan belajar mengajar yaitu Microsoft Teams dan Zoom. Selain itu terdapat media tambahan pembelajaran online yang digunakan oleh dosen untuk berkomunikasi dengan mahasiswa yaitu WhatsApp Group dan Line.

Saran untuk para dosen memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang ada di Microsoft Teams maupun Zoom yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Para dosen diharapkan juga untuk lebih sering berkomunikasi dengan mahasiswa baik melalui WhatsApp Group dan Line. Dosen juga memantau apa yang dikerjakan oleh mahasiswa di WhatsApp Group dan Line sehingga terjadi interaksi yang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

## Referensi

- [1] UU No 20/2013
- [2] Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- [3] Arief S, Sadiman, (dkk). 2010. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [4] Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Indonesian Language Education and Literature, 3(1), 99-110
- [5] Khusniyah, N. L., & Hakim, L. 2019. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. Jurnal Tatsqif, 17(1), 19-33
- [6] Syarifudin, A. S. 2020. Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua, 5(1), 31-34.
- [7] Grant, A. M., & Ashford, S. J. 2008. The dynamics of proactivity at work. Research in organizational behavior, 28, 3-34.
- [8] Hasibuan, M. S. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia: Jakarta, Indonesia: PT. Bumi Aksara
- [9] Salamah, Chuswatul Nur., Supriyanto., Gunawan, , Imam. 2020. Pengelolaan School Empowering Program dalam Mengembangkan Keahlian Khusus Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 3 Nomor 1 Maret 2020, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/> ISSN 2615-8574 (online) h.: 1-10

- [10] Armenakis, A., Harris, S., & Mossholder, K. 1993. "Creating Readiness for Organizational Change," *Human Relations*, vol. 46, no. 6, pp. 681-703, 1993
- [11] Holt, Daniel., Armenakis, Field,S.,& Haris, G. 2007. "Readiness for Organizational Change the Systematic Development of a Scale," *The Journal of Applied Behavioral Science*, vol. 43, no. 2, pp. 232-255, 2007.
- [12] Pratama, H., & Yusro, A. C. 2016. Implementasi WhatsApp mobile learning untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pokok bahasan Pengenalan Komponen Elektronika. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*, 2(2), 65-69
- [13] Sukrillah, A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. 2018. Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group Fei Sebagai Sarana Komunikasi. *Jurnal Komunikatio*, 3(2)
- [14] Lehman, W. E., Simpson, D. D., Knight, D. K., & Flynn, P. M. 2011. "Integration of treatment innovation planning and implementation: Strategic process models and organizational challenges," *Psychology of Addictive Behaviors*, vol. 25, No. 2, p. 252
- [15] Ehlers, U. D., & Pawlowski, J. M. (Eds.). (2006). *Handbook on quality and standardisation in e-learning*. Springer Science & Business Media.
- [16] Prasetyaningrum, I. D. 2009. Analisis Pengaruh Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa dan Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus pada Undaris Ungaran) (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro)
- [17] Rahmawati, D. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi kepuasan mahasiswa. *Jurnal Economia*, 9(1), 52-65.
- [18] <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf>
- [19] Kirkman, S., Coughin., & Kromrey, J. 2007. Correlates of satisfaction

and success in self-directed learning:relationship with school experience, course format, and internet use. *International Journal of Self-Directed Learning*. 4(1). Halaman 39 s/d 52

- [20] [https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft\\_Teams](https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Teams)
- [21] [https://id.wikipedia.org/wiki/Google\\_Meet](https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Meet)
- [22] [https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom\\_Video\\_Communications](https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom_Video_Communications)
- [23] Dabbagh, N. and Ritland. B. B. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson
- [24] Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. [25] Swasti, Ika Korika. 2020. Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring dengan Platform WA, CR, M-Z, dan Kepuasan Mahasiswa
- [26] Rochmawati, et al, 2020. Implementasi Media Pembelajaran Online yang Digunakan oleh Dosen Selama Pandemi Covid 19. Prosiding Seminar Nasional 2020 Universitas Negeri Surabaya: 399-402.
- [27] Rahartri. 2019. VISI PUSTAKA Vol. 21, No. 2, Agustus 2019
- [28] Sukrillah. 2018. *Jurnal Komunikatio* Volume 3 Nomor 2, Oktober 2017

## **Profil Penulis**

### **Amin Wijoyo, S.E., M.Ak.**



Amin Wijoyo menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Tarumanagara Jurusan Akuntansi, Pendidikan S2 di Univeristas Tarumanagara Magister Akuntansi dengan bidang keahlian Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi. Saat ini sebagai dosen di prodi akuntansi. Penelitian dalam bidang keuangan dan pasar modal. Melakukan kegiatan PKM dalam bidang pendidikan.



**PENERBIT**  
Lembaga Penelitian dan  
Publikasi Ilmiah  
Universitas Tarumanagara

**PENERBIT**

Jln. Letjen S. Parman No. 1  
Kampus I UNTAR  
Gedung M Lantai 5  
Jakarta Barat

Telp: 021-5671747, ext215  
Email: publikasi@untar.ac.id

ISBN 978-623-6463-08-6

